PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Senin Tanggal: 23 Juni 2014 Halaman: 2

PDAM Upayakan Pasokan Lancar

Hadapi Kemarau, Pelanggan Diimbau Siapkan Tandon

JOGJA - Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtamarta Jogja sudah mengambil langkah antisipasi untuk menghadapi musim kemarau tahun ini. Perusahaan pelat merah itu berbenah untuk menjamin pasokan air ke masyarakat tidak terganggu.

PDAM mempersiapkan berbagai langkah. Mereka tak ingin persoalan terkait pasokan air ke pelanggan mengalami gangguan seperti terjadi saat kemarau tahun lalu.

Direktur Utama PDAM Tirtamarta Kota Jogja Dwi Agus Triwidodo menjelaskan, pengaruh kemarau belum dirasakan pelanggan PDAM Tirtamarta. Apalagi, Juni ini sering turun hujan.

Dwi memperkirakan, pengaruh kemarau baru dirasakan sekitar dua bulan setelah memasuki kemarau. "Kalau musim kering sudah berlangsung dua bulan baru, terasa ke aliran (pasokan air ke pelanggan)," terang Dwi Jumat (20/6).

Untuk itu, manajemen PDAM berupaya mengatur aliran air selama kemarau. Khusus di Jogja, terdapat tiga aliran besar yaitu di Jogja bagian selatan, tengah dan utara. Menurut dia, wilayah di Jogja bagian utara diprediksi paling terdampak terhadap pasokan. Penurunan pasokan bisa mencapai sekitar sepuluh persen dibandingkan biasanya.

"Untuk pasokan wilayah Jogja utara ini, PDAM mengandalkan sepuluh sumur dalam dan sembilan sumur dangkal," ujarnya.

Dwi menambahkan, saat ini debit air di PDAM Tirtamarta rata-rata mencapai 550 liter per detik. "Saat musim kering memang ada penurunan, tapi kami berupaya mengatur aliran supaya tidak terjadi penggilliran," terang dia.

Sebelum memasuki kemarau, PDAM Tirtamarta juga mengimbau pelanggan menyiapkan ember atau tandon penampungan air. Hal itu untuk mengantisipasi penurunan debit air.

Selain itu, Dwi menyarankan untuk tidak menggunakan air saat beban puncak. Yakni, pada pukul 05.00 hingga 07.00 dan pukul 16.00 hingga 19.00. "Tandon itu untuk digunakan menampung air," terangnya.

PDAM Tirtamarta juga melakukan persiapan dengan rutin mengecek pipa-pipa distribusi. Petugas mengecek titik-titik pipa yang kurang proporsional dan terindikasi mengalami kebocoran.

Pipa milik PDAM Tirtamarta, kurang lebih sepanjang 800 kilometer. Pipanya terdiri dari berbagai jenis. Usia pipa juga beragam. Ada beberapa pipa yang terindikasi sudah dipasang sejak 1918. "Paling tidak saat ini sudah menemukan 50 titik," jelasnya.

Untuk memaksimalkan pelayanan, PDAM Tirtamarta siap menerima keluhan dan laporan masyarakat terkait gangguan pelayanan selama 24 jam. Saat ini PDAM Tirtamarta melayani 33.700 pelanggan. **(pra/amd/ga)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005